



Peningkatan Kesejahteraan Petani Padi Melalui Penguatan Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah di Kabupaten Pati

**Mahmudatus Sa'diyah^{1*}, Muhammad Ulin Nuha², Yenni Nurul Hasanah³,
Hilyatun Nabila⁴**

^{1,3} Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Jawa Tengah, Indonesia

^{2,4} Universitas Wahid Hasyim Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

*Corresponding author: mahdah@unisnu.ac.id

Received 11-11-2024

Revised 30-12-2024

Published 02-03-2025

ABSTRAK

Program pengabdian ini dilaksanakan pada masyarakat petani padi Desa Jongso Wotan Sukolilo Pati. Akses permodalan terhadap para petani padi yang terbatas penyebab petani tidak produktif. Minimnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat akan lembaga keuangan baik konvensional maupun syariah. Sehingga penting untuk diberikan kepada petani padi mengenai pemahaman literasi dan inklusi keuangan syariah. Akses permodalan mayoritas masyarakat setempat di dapatkan dari lembaga keuangan bank dengan sistem konvensional. Permasalahan yang di hadapi yaitu kurangnya pemahaman masyarakat mengenai produk dan jasa bank syariah, kurangnya akses permodalan ke bank syariah. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kesejahteraan petani padi melalui literasi dan inklusi keuangan syariah. Adapun solusi atau metode yang ditawarkan adalah pelatihan literasi dan inklusi keuangan syariah. Hasil yang dicapai yaitu masyarakat mampu menambah pemahaman dan pengetahuan mengenai produk dan layanan perbankan syariah serta membantu perencanaan keuangan pribadi petani menjadi lebih baik.

Kata kunci: Inklusi Keuangan Syariah, Literasi, dan Pelatihan

ABSTRACT

This service program is carried out in the rice farming community of Jongso Wotan Sukolilo Pati Village. Limited access to capital for rice farmers causes farmers to be unproductive. Lack of public knowledge and understanding of financial institutions, both conventional and sharia. So it is important to provide rice farmers with an understanding of sharia financial literacy and inclusion. The majority of local people get access to capital from bank financial institutions with a conventional system. The problems faced are a lack of public understanding of sharia banking products and services, lack of access to capital to sharia banks. The aim of this activity is to improve the welfare of rice farmers through sharia financial literacy and inclusion. The solution or method offered is sharia financial literacy and inclusion training. The results achieved are that the community is able to increase their understanding and knowledge about sharia banking products and services as well as helping farmers' personal financial planning to be better.

Keywords: Sharia Financial Inclusion, Literacy and Training

PENDAHULUAN

Salah satu desa dengan masyarakat mayoritas petani adalah Desa Wotan yang berada di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Desa Wotan memiliki 1756 Ha lahan sawah dan 2113 Ha luas wilayahnya. Desa Wotan terdiri 46 RT, 11 RW, dan 10 dukuh. dukuh tersebut meliputi dari Dukuh Krajan atau Wotan, Demangan, Jangkang, Karang



Turi, Jongso, Sari Mulyo, Pandean, Sukunan, Sidorejo, dan Karanganyar. Desa Wotan disebelah timur berbatasan dengan Desa Baturejo, di sebelah selatan berbatasan langsung dengan Desa Kedung Winong, di sebelah barat berbatasan dengan Desa Baleadi dan Kabupaten Kudus, di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kudus. Desa Wotan dikenal sebagai desa terluas di Jawa Tengah lahan pertaniannya.

Salah satu penyebab permasalahan di dukuh jongso desa wotan sukolilo pati pada sektor pertanian terutama para petani padi adalah terbatasnya akses terhadap permodalan (Subardi & Yuliafitri, 2019). Pengetahuan dan pemahaman masyarakat akan lembaga keuangan perbankan syariah maupun konvensional sangat minim. Sehingga pelatihan pengetahuan dan pemahaman literasi dan inklusi keuangan syariah sangat penting untuk diberikan kepada petani padi ini (Rahman et al., 2022). Akses permodalan mayoritas masyarakat setempat diperoleh dari lembaga keuangan beroperasi dengan sistem bunga pada bank konvensional (Padli, 2021).

Bank konvensional dengan sistem bunga ini memiliki aturan dimana balas bunga atau jasa ditentukan oleh bank diawal dengan asumsi program tidak diperbolehkan mengalami kegagalan dan program yang dibiayai pasti untung (Tjiptady et al., 2021) (Jubaya & Wulandari, 2020). Dengan demikian menimbulkan permasalahan baru seperti membengkaknya hutang dan pembiayaan macet petani sehingga petani perlu mendapatkan sumber pembiayaan atau kredit baru yang ramah bagi petani (Buono, Noviarita, and Iqbal 2023). Hal ini mendasari pentingnya menerapkan prinsip-prinsip syariah pada lembaga keuangan yang memiliki ramah dengan petani padi seperti: tingkat keuntungan yang tinggi diterapkan pada perjanjian awal perlu dihindari, potensi keuntungan diperhitungkan dan risiko penetapan sistem bagi hasil, penetapan bagi hasil ditetapkan berdasarkan besar keuntungan yang diperoleh (Suwandi & Marliyah, 2023). Prinsip ini dapat ditemukan di lembaga keuangan syariah, baik bank syariah maupun koperasi syariah atau BMT (Baitul Maal wa Tamwil) (Fitriani, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, maka sangat penting diadakan pelatihan literasi dan inklusi keuangan syariah untuk masyarakat para petani padi di Desa Jongso Wotan Sukolilo Pati dinilai menjadi hal yang sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan kesejahteraan (Puspitasari et al., 2020). Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai produk, layanan dan sistem perbankan syariah (Rohman et al., 2021). Maka pemahaman secara komprehensif tentang produk, layanan dan sistem perbankan syariah perlu dimiliki oleh petani (Rolianah et al., 2021). Memiliki kemampuan membantu perencanaan keuangan pribadi petani padi menjadi lebih baik dan petani dapat memanfaatkan jasa permodalan yang sesuai dengan syariah (Hasanudin et al., 2021).

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat berdasarkan analisis situasi yang telah dipaparkan di atas adalah pemahaman petani padi di Desa Jongso Wotan Sukolilo Pati tentang literasi dan inklusi keuangan syariah kurang, pemahaman petani padi di Desa Jongso Wotan Sukolilo Pati mendapatkan akses pemanfaatan produk dan jasa keuangan syariah kurang, dan kesejahteraan masyarakat petani padi di Desa Jongso

Wotan Sukolilo Pati dikarenakan kesulitan akses permodalan dari lembaga keuangan syariah sangat kurang (Adiyanto & Purnomo, 2021).

Adapun solusi yang ditawarkan berdasarkan masalah yang telah dikemukakan yang disajikan pada Gambar 2.1. Upaya dalam mengatasi permasalahan yang ada di Desa Jongso Wotan Sukolilo Pati dilakukan melalui 2 tahapan berdasarkan skema solusi yang diusulkan sebagai berikut.



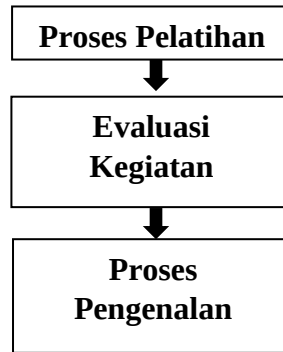
Gambar 1. Tahapan solusi yang ditawarkan

Tahap pertama yaitu memberi pelatihan kepada masyarakat petani padi mengenai literasi dan inklusi keuangan syariah di Desa Jongso Wotan Sukolilo Pati (Hasanudin et al., 2021). Bapak-bapak warga Desa Jongso Wotan Sukolilo Pati juga diedukasi tentang layanan, sistem, produk dan jasa perbankan dengan sistem syariah serta akses permodalan atau pembiayaan syariah (Ridlwan 2019). Tahap kedua yaitu untuk meningkatkan kemampuan masyarakat petani padi warga Desa Jongso Wotan Sukolilo Pati mengenai penggunaan produk, jasa dan layanan bank syariah (Pratama et al., 2023).

Melalui pengabdian ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat petani padi di dukuh Jongso desa Wotan Sukolilo Pati tentang literasi dan inklusi keuangan syariah (Saragih, 2017). Sehingga petani dapat dengan mudah mendapatkan akses permodalan dan pengetahuan mengenai produk dan jasa keuangan syariah sehingga dapat kesejahteraan petani padi meningkat (Agustin et al., 2023).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendampingan ini dilakukan di Desa Jongso Wotan Sukolilo Pati yang dilaksanakan pada tanggal 03 September 2023. Jumlah pengabdian sejumlah 20 orang terdiri dari bapak-bapak petani padi RT 06 dan RW 01 petani padi. Dalam pengabdian ini menggunakan beberapa proses dalam pelaksanaannya, yaitu dari proses pengenalan, pelatihan dan evaluasi kegiatan.



Gambar 2. Pendekatan Pelaksanaan

Adapun Kegiatan pengabdian ini terdiri dari dua tahap.

1. Tahap pra penyuluhan

Tahapan ini dilakukan untuk mempersiapkan berbagai hal yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan penyuluhan (Suwandi & Marliyah, 2023). Tahapan ini meliputi:

- Survey mitra petani padi Desa Jongso Wotan Sukolilo Pati.
- Silaturrohim mitra petani padi Desa Jongso Wotan Sukolilo Pati.
- Persiapan administratif / surat menyurat penyuluhan
- Persiapan lokasi penyuluhan
- Persiapan mekanisme acara penyuluhan

2. Tahap penyuluhan

Kegiatan penyuluhan ini ditujukan kepada mitra petani padi Desa Jongso Wotan Sukolilo Pati dan akan dilakukan selama 2 hari. Tahapan pertama yang dilakukan penyampaian materi literasi keuangan dan inklusi keuangan syariah dilanjutkan diskusi dengan para peserta serta evaluasi (Suwandi & Marliyah, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Pelatihan diadakan pada hari minggu tanggal 3 september 2023 bertempat di Desa Jongso Wotan Sukolilo Pati. Dengan dihadiri petani pati sejumlah 20 orang. Materi pelatihan inklusi keuangan disampaikan oleh Muhammad Ulin Nuha, MM dosen Manajemen UNWAHAS Semarang, sedangkan materi inklusi keuangan syariah disampaikan oleh Mahmudatus Sa'diyah, M.E.Sy dosen ekonomi syariah UNISNU Jepara. Kegiatan ini juga dibantu oleh 3 mahasiswa yang bertugas sebagai penerima tamu, dokumentasi, tahlil, MC serta moderator kegiatan. Pelaksanaan program pengabdian pada Desa Jongso Wotan Sukolilo Pati, tim telah melakukan kegiatan sebagai berikut :

- Memberikan pelatihan kepada masyarakat mengenai literasi keuangan yang isinya meliputi konsep perbankan mencakup definisi bank, fungsi bank, alasan pentingnya menabung di bank atau memiliki rekening bank dan adanya lembaga penjamin simpanan (LPS).



Gambar 3. Pelatihan tentang literasi keuangan

- b. Memberikan pelatihan mengenai inklusi keuangan syariah terdiri dari definisi, tujuan, manfaat, contoh, indikator, akad-akad di bank syariah, produk dan jasa bank syariah dan prinsip dasar operasional bank syariah,.



Gambar 4. Pelatihan tentang Inklusi Keuangan

Dengan diadakannya pelatihan ini diharapkan masyarakat petani padi Desa Jongso Wotan Sukolilo Pati sebagai berikut:

1. Keuangan pribadi bisa dikelola.
2. Keuangan keluarga bisa dikelola
3. Penggunaan produk dan jasa bank syariah bisa digunakan dengan baik.
4. Akses permodalan pada lembaga keuangan syariah dapat dipahami.
5. Pemanfaatan layanan keuangan syariah sesuai kebutuhan masyarakat.

2. Luaran yang Dicapai

Pengabdian di Desa Jongso Wotan Sukolilo Pati memiliki luaran yang dicapai adalah video pelatihan literasi dan inklusi keuangan syariah dan di cetak pada media masa <https://www.soearamoeria.com/2023/11/tim-pkm-unisnu-dan-unwahas-beri-pelatihan-literasi-dan-inklusi-keuangan-syariah.html?m=1>

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian ini merupakan program untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia di masyarakat. Program pengabdian ini melakukan beberapa kegiatan untuk mencapai target tujuan dari pengabdian yaitu peningkatan kesejahteraan petani padi melalui penguatan literasi dan inklusi keuangan syariah di Kabupaten Pati. Setelah melaksanakan tahapan kegiatan tersebut mitra (petani padi) bertambah pengetahuan dan pengalaman tentang apa literasi dan inklusi keuangan syari'ah.

Saran untuk program pengabdian ini yaitu; a) Bagi petani padi, menambah edukasi tentang literasi dan inklusi keuangan syari'ah, b) Bagi UNISNU, dapat melanjutkan pendampingan program pengabdian yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini bisa berjalan dengan lancar, disampaikan ucapan terimakasih kepada kepala desa, tokoh masyarakat yang sudah ikut berperan aktif dalam mensukseskan acara pengabdian masyarakat di Desa Jongso Wotan Sukolilo Pati dan UNISNU Jepara sebagai penunjang utama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, Reza, M., & Purnomo, A. S. D. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor* 9(1):1-12.
- Agustin, P. N. N., Dian, E. W. & Priyanto M. W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pola Konsumsi Petani Jagung Di Kabupaten Sumenep. *Journal of Agribusiness Science and Rural Development (JASRD)* 3(1):61.
- Buono, K. Bi., Heni, N. & Iqbal, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Inklusi Keuangan Syariah Digital Pada Sektor Pertanian. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9(03):3950.
- Fitriani, H. (2018). Kontribusi Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada Pertanian. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business* 1(1):11.
- Hasanudin, A. N., & Safitri, R. (2021). Literasi Keuangan melalui Inklusi Keuangan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani Tanaman Holtikultura Daratan Tinggi Sukabumi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 5(3):1886.
- Jubaya, S., & Wulandari, E. (2020). Peran Rumah Pembiayaan Pertanian Ksm Jaya Amanah Dalam Mengimplementasikan Inklusi Keuangan Petani. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis* 6(1):191. doi: 10.25157/ma.v6i1.2963.
- Padli, M. S. (2021). Integrasi Perbankan Dan Fintech Syariah Guna Mendukung Merger Bank Bumh Syariah Dan Kesejahteraan Sektor Pertanian Indonesia Era Covid-19. *Muslim Heritage* 6(2):303-24. doi: 10.21154/muslimheritage.v6i2.2878.
- Pratama, W. S. A., & Ari P. (2023). Sosialisasi Literasi Perencanaan Keuangan Dan

- Investasi Bagi Petani Milenial Gen Z Di Kebumen. *Jurnal Pengabdian West Science* 2(8):728.
- Puspitasari, Sindi, A., Jajang W. M., & Suci, A. U. (2020). Indeks Inklusi Keuangan Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 4(1):18. doi: 10.29313/amwaluna.v4i1.5094.
- Rahman, R. Z., Nuryanto, F., Tjiptady, B. C., & Putra, A. D. (2022). Rancang Bangun Desain Mesin Pencacah Pakan Sapi Berbasis Software Autodesk Inventor. *Metrotech (Journal of Mechanical and Electrical Technology)*, 1(3), 97-101.
- Ridlwan, A. A. (2019). Implementasi Akad Muzara'Ah Pada Bank Syariah : Alternatif Akses Permodalan Sektor Pertanian. *Iqtishoduna* 5(1):36.
- Rohman, M., Sulaiman, M., Fadliana, A., Tjiptady, B. C., & Choirina, P. (2021). Upaya Pelestarian Lingkungan Melalui Penanaman Bibit Pohon Di Desa Palaan, Kabupaten Malang. *Jurnal Andalas: Rekayasa dan Penerapan Teknologi*, 1(2), 57-60.
- Rolianah, W. S., Sri M., & Hasyim M. R. (2021). Analisis Manajemen Risiko Imbal Hasil Perbankan Syariah Di Era Pandemi Covid-19. *Ejournal.laida.Ac.Id* 7(2):2599-3348. doi: 10.30739/istiqro.v7i2.910.
- Saragih, F. H. (2017). Pembiayaan Syariah Sektor Pertanian. *Jurnal Agrica* 10(2):112. doi: 10.31289/agrica.v10i2.1458.
- Subardi, Hani M. P., & Indri Y. (2019). Efektivitas Gerakan Literasi. *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* 5(1):34.
- Suwandi, A., & Marliyah. (2023). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Petani Padi Di Desa Sei Penggantungan Kabupaten Labuhanbatu. (105):168.
- Tjiptady, B. C., Rahman, R. Z., Pradani, Y. F., Sulaiman, M. S., Machfuroh, T., & Saepuddin, A. (2021). Sosialisasi peningkatan perekonomian masyarakat melalui badan usaha milik desa di Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 1(1), 35-40.